

**Penerapan Pidana Pengancaman Melalui Media Sosial Dengan Cara
Menyebarluaskan Foto Atau Video Porno Milik Korban
(Putusan Nomor: 55/Pid.Sus/2019/PN.Gsk)**

Valentino Santo Agustinus¹, Syafridatati¹

Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum Universitas Bung Hatta

Email: v.santo007@gmail.com

ABSTRAK

Menyebarluaskan konten pornografi melalui media sosial merupakan tindak pidana yang diatur secara khusus dalam pasal 45 UU No. 19 Tahun 2016 tentang Perubahan atas UU No. 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik. Terdakwa MYA telah menyebarluaskan foto dan video milik korban yang telah didapat selama berpacaran dan kemudian disebarluaskan melalui media sosial dan situs dewasa www.xvideos.com. Rumusan masalah dalam penelitian ini: 1. Bagaimanakah penerapan pidana pengancaman melalui media sosial dengan cara menyebarluaskan foto atau video porno milik korban pada perkara Nomor 55/Pid.Sus/2019/PN.Gsk. 2. Bagaimanakah pertimbangan hakim terhadap penerapan pidana pengancaman melalui media sosial dengan cara menyebarluaskan foto atau video porno milik korban pada perkara Nomor 55/Pid.Sus/2019/PN.Gsk. Penelitian ini menggunakan pendekatan yuridis normatif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang meliputi bahan hukum primer, sekunder dan tersier. Data dikumpulkan dengan pengumpulan dokumen, data dan analisis secara kualitatif. Hasil penelitian: (1) Penerapan pidana yang telah dijatuahkan hakim telah sesuai dengan ketentuan pasal 45 UU No. 19 Tahun 2016 tentang ITE yang dimana Terdakwa MYA dijatuhi pidana 2 tahun penjara. (2) Pertimbangan hakim dalam menjatuhkan putusan yaitu telah sesuai dengan keterangan saksi serta barang bukti yang ada, yang mana dapat membuat hakim mempertimbangkan baik dari pertimbangan yuridis dan non yuridis.

Kata kunci: pidana, media, sosial, pornografi

**Penerapan Pidana Pengancaman Melalui Media Sosial Dengan Cara
Menyebarluaskan Foto Atau Video Porno Milik Korban
(Putusan Nomor: 55/Pid.Sus/2019/PN.Gsk)**

Valentino Santo Agustinus¹,Syafridatati¹

Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum Universitas Bung Hatta

Email: v.santo007@gmail.com

ABSTRACT

Disseminating pornographic content through social media is a criminal offence specifically stipulated in article 45 of Law No. 19 of 2016 on Amendments to Law No. 11 of 2008 on Information and Electronic Transactions. Defendant MYA has distributed photos and videos belonging to victims that have been obtained during courtship and then disseminated through social media and adult sites www.xvideos.com. Problem formulation in this study: 1. How is the application of criminal planning through social media by disseminating pornographic photos or videos belonging to victims in case No. 55/Pid.Sus/2019/PN.Gsk. 2. How is the judge's consideration of the application of criminal prosecution through social media by disseminating pornographic photos or videos belonging to victims in case No. 55/Pid.Sus/2019/PN.Gsk. This study uses a normative juridical approach. The data source used is secondary data which includes primary, secondary and tertiary legal materials. Data is collected by qualitative collection of documents, data and analysis. The results of the study: (1) The application of the criminal that has been dropped by the judge is in accordance with the provisions of Article 45 of Law No. 19 of 2016 on ITE in which defendant MYA is sentenced to 2 years in prison. (2) The consideration of the judge in handing down the verdict is in accordance with the testimony of witnesses and existing evidence, which may make the judge consider both juridical and non-juridical considerations.

Keywords: Criminal, Media, Social, Pornography